

Analisis Kinerja Keuangan PT Medco Energi Internasional Tbk Periode 2020–2024

Ni Ketut Suksestriyani¹, Nengah Sukendri^{2*}

^{1,2}Ekonomi Hindu, Dharma Duta, Institut Agama Hindu Gde Pudja Mataram, Indonesia

Email: ¹niketutsuksestriyanisukses@gmail.com, ²sukendri@iahn-gdepudja.ac.id

Abstract

This study was conducted to evaluate the financial performance of PT Medco Energi Internasional Tbk for the 2020–2024 period through the application of financial ratio analysis methods. This study uses a quantitative descriptive approach utilizing secondary data in the form of annual financial reports published by the Indonesia Stock Exchange. Analysis was conducted on liquidity, solvency, profitability, and activity ratios to assess the company's ability to meet short-term and long-term obligations, generate profits, and manage assets efficiently. The results show that the company's liquidity ratios are generally above the minimum standard, although they fluctuate. Solvency ratios indicate a relatively high level of leverage, especially at the beginning of the pandemic period, but tend to improve in subsequent years. In terms of profitability, the company has successfully experienced a significant recovery, shifting from a loss in 2020 to a profit that has consistently increased until 2024. Furthermore, activity ratios indicate an increase in the efficiency of asset utilization to support sales growth. Overall, the financial performance of PT Medco Energi Internasional Tbk shows a trend of recovery and strengthening post-COVID-19 pandemic.

Keywords: Financial Performance, Financial Ratios, Energy Companies.

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi kondisi kinerja keuangan PT Medco Energi Internasional Tbk pada periode 2020–2024 melalui penerapan metode analisis rasio keuangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia. Analisis dilakukan terhadap rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang, menghasilkan laba, serta mengelola aset secara efisien. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio likuiditas perusahaan secara umum berada di atas standar minimum meskipun mengalami fluktuasi. Rasio solvabilitas menunjukkan tingkat leverage yang relatif tinggi, terutama pada awal periode pandemi, namun cenderung membaik pada tahun-tahun berikutnya. Dari sisi profitabilitas, perusahaan berhasil mengalami pemulihan yang signifikan dengan beralih dari kondisi rugi pada tahun 2020 menjadi laba yang meningkat secara konsisten hingga tahun 2024. Selain itu, rasio aktivitas menunjukkan adanya peningkatan efisiensi pemanfaatan aset dalam mendukung pertumbuhan penjualan. Secara keseluruhan, kinerja keuangan PT Medco Energi Internasional Tbk menunjukkan tren pemulihan dan penguatan pascapandemi COVID-19.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Rasio Keuangan, Perusahaan Energi.

1. PENDAHULUAN

Kinerja keuangan merupakan indikator utama dalam menilai tingkat kesehatan dan keberlangsungan suatu perusahaan, khususnya perusahaan terbuka yang beroperasi di pasar modal [1]. Informasi kinerja keuangan yang tercermin dalam laporan keuangan berfungsi sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi bagi investor, kreditor, dan manajemen dalam menilai kemampuan perusahaan menghasilkan laba serta memenuhi kewajiban keuangannya [2]. Oleh karena itu, evaluasi kinerja keuangan menjadi aspek krusial dalam menilai prospek dan risiko

perusahaan secara objektif. Salah satu pendekatan yang umum digunakan dalam mengevaluasi kinerja keuangan adalah analisis rasio keuangan, karena mampu menggambarkan kondisi keuangan perusahaan secara komprehensif melalui hubungan antarpos dalam laporan keuangan[3]. Rasio keuangan umumnya dikelompokkan ke dalam rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas, yang masing-masing memberikan gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang, menghasilkan laba, serta mengoptimalkan penggunaan aset.[4]. Selain itu, analisis rasio keuangan banyak digunakan dalam penelitian empiris untuk mengidentifikasi tren kinerja serta membandingkan kinerja perusahaan antarperiode dan antarsektor industri [5].

PT Medco Energi Internasional Tbk merupakan perusahaan energi terintegrasi yang bergerak di bidang minyak dan gas bumi, ketenagalistrikan, serta pengembangan energi terbarukan [6]. Industri energi dikenal sebagai sektor dengan tingkat risiko tinggi karena sangat dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas global, ketidakpastian ekonomi makro, serta dinamika geopolitik internasional [4]. Kondisi tersebut menyebabkan kinerja keuangan perusahaan energi cenderung berfluktuasi dan memerlukan pengelolaan keuangan yang adaptif [7]. Periode 2020–2024 merupakan periode yang relevan untuk dianalisis karena mencakup fase pandemi COVID-19 hingga masa pemulihan ekonomi, yang secara empiris memberikan tekanan signifikan terhadap industri energi global, ditandai oleh penurunan permintaan energi, tingginya volatilitas harga minyak, serta meningkatnya ketidakpastian kondisi keuangan perusahaan [8]. Kondisi ini berpotensi memengaruhi kinerja keuangan perusahaan energi, termasuk PT Medco Energi Internasional Tbk, baik dari aspek likuiditas, solvabilitas, maupun profitabilitas[9].

Namun demikian, PT Medco Energi Internasional Tbk memiliki karakteristik yang membedakannya dari perusahaan energi lain di Indonesia, khususnya terkait strategi ekspansi dan pengambilan keputusan investasi berskala besar pada masa pemulihan ekonomi. Pada tahun 2022, perusahaan melakukan aksi korporasi strategis berupa akuisisi aset hulu migas milik ConocoPhillips Indonesia, termasuk Blok Corridor dan sejumlah aset strategis lainnya [10]. Aksi ini secara langsung berdampak pada peningkatan total aset, perubahan struktur permodalan, serta peningkatan kewajiban jangka panjang perusahaan. Langkah ekspansi tersebut mencerminkan strategi agresif yang diambil di tengah ketidakpastian global, sehingga menjadi tantangan sekaligus peluang bagi keberlanjutan kinerja keuangan perusahaan. Kondisi ini menjadikan PT Medco Energi Internasional Tbk sebagai objek penelitian yang menarik, karena kinerja keuangannya tidak hanya dipengaruhi oleh dinamika industri energi dan pandemi COVID-19, tetapi juga oleh kemampuan manajemen dalam mengelola risiko keuangan, menjaga likuiditas, serta mempertahankan profitabilitas di tengah tekanan ekspansi bisnis. Dengan demikian, analisis kinerja keuangan PT Medco Energi Internasional Tbk selama periode 2020–2024 tidak hanya bersifat deskriptif, tetapi juga mencerminkan strategi resiliensi perusahaan energi besar dalam menghadapi krisis dan fase pemulihan ekonomi.

Sejumlah penelitian terdahulu mendukung penggunaan analisis rasio keuangan sebagai alat utama dalam menilai kinerja keuangan perusahaan. Penelitian [11] menunjukkan bahwa analisis rasio keuangan pada PT Indika Energy Tbk mampu memberikan gambaran menyeluruh mengenai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, struktur pendanaan, serta kemampuan menghasilkan laba. Temuan ini diperkuat oleh [12] yang menemukan bahwa kinerja keuangan PT Bumi Resources Tbk cenderung berfluktuasi seiring dengan perubahan kondisi pasar komoditas dan beban keuangan perusahaan. Kedua penelitian tersebut menegaskan pentingnya rasio keuangan sebagai instrumen evaluatif bagi investor dan manajemen dalam menilai kesehatan serta prospek perusahaan sektor energi dan sumber daya alam. Secara khusus, [13] mengkaji kinerja keuangan PT Medco Energi Internasional Tbk selama periode 2018–2020 dan menemukan adanya tekanan signifikan terhadap profitabilitas dan likuiditas akibat pandemi COVID-19. Penelitian ini menjadi landasan penting bagi studi lanjutan karena memberikan gambaran awal dampak krisis terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sementara itu, [14] menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT Adaro Energy Tbk dalam jangka panjang sangat dipengaruhi oleh siklus industri pertambangan dan fluktuasi harga batubara global, serta menegaskan efektivitas analisis rasio keuangan dalam mengidentifikasi tren kinerja perusahaan dari waktu ke waktu. Di luar sektor energi, [15] membuktikan bahwa analisis rasio keuangan juga relevan digunakan lintas sektor industri, sebagaimana ditunjukkan oleh kinerja keuangan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk yang relatif stabil meskipun menghadapi tantangan ekonomi nasional dan global.

Tabel 1 Laporan posisi keuangan tahun 2020-2024

Thn	2020	2021	2022	2023	2024
Aktiva Lancar	1.877.223.770	1.701.563.649	1.751.396.299	1.546.648.779	1.816.976.250
Hutang Lancar	1.367.821.211	1.006.176.448	1.379.314.476	1.422.070.168	1.505.385.643
Hutang jangka panjang	3.319.616.780	3.448.371.230	3.805.072.025	4.018.650.109	4.070.473.153
Persediaan	99.219.083	100.884.410	106.080.107	126.768.353	156.124.598
Kas	297.494.075	480.984.828	399.998.594	353.948.953	637.024.448
Total Hutang	4.687.437.991	4.454.547.678	5.184.386.501	5.440.720.277	5.575.858.796
Total Ekuitas	1.195.304.997	1.229.336.461	1.747.519.325	2.027.595.992	2.351.031.569
Total Asset	5.882.742.988	5.683.884.139	6.931.905.826	7.468.316.269	7.926.890.365
Asset Tetap	61.010.543	50.372.079	61.904.694	64.675.306	109.403.217
Laba Sebelum Bunga dan Pajak (EBI [†])	175.454.837	311.235.147	943.642.611	803.565.092	889.433.757
Laba Bersih	-195.732.285	38.218.706	1.557.260.010	1.828.543.298	2.118.726.151
Laba Bersih Setelah Pajak	2.906.976	8.800.698	538.137.349	388.187.052	381.710.656

Sumber: IDX tahun 2020-2024

Berdasarkan laporan keuangan PT Medco Energi Internasional Tbk yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (IDX) selama periode 2020–2024, terlihat bahwa total aset perusahaan menunjukkan tren peningkatan yang cukup konsisten, disertai dengan pertumbuhan total ekuitas yang mencerminkan perbaikan struktur permodalan pascapandemi. Meskipun total hutang, khususnya hutang jangka panjang, juga mengalami peningkatan sebagai bagian dari strategi pendanaan perusahaan, kondisi likuiditas relatif terjaga yang ditunjukkan oleh fluktuasi aktiva lancar dan kas yang kembali menguat pada tahun 2024. Dari sisi kinerja operasional, peningkatan EBIT dan peralihan laba bersih dari kondisi rugi pada tahun 2020 menjadi laba positif sejak tahun 2021 hingga 2024 mengindikasikan adanya pemulihan dan penguatan kinerja keuangan perusahaan seiring dengan membaiknya kondisi industri energi.

Tabel 2 Laporan Laba Rugi 2020-2024

Thn	2020	2021	2022	2023	2024
Penjualan bersih	1.099.902.921	1.323.241.584	2.312.227.602	2.399.190.555	2.249.337.578
Laba bersih	-195.732.285	38.218.706	1.557.260.010	1.828.543.298	2.118.726.151
beban penjualan	761.390.552	866.267.380	1.166.848.643	1.229.839.461	1.329.819.431
laba kotor	338.932.404	456.974.204	1.144.385.275	1.018.675.247	1.127.351.196
Laba Bersih Tahun Berjalan	2.906.976	8.800.698	538.137.349	388.187.052	381.710.656

Sumber: IDX tahun 2020-2024

Berdasarkan data kinerja keuangan periode 2020–2024, PT Medco Energi Internasional Tbk menunjukkan tren pemulihan dan penguatan yang signifikan pasca pandemi COVID-19. Tahun 2020 ditandai dengan kerugian bersih akibat tekanan penurunan permintaan energi dan volatilitas harga komoditas global, meskipun perusahaan masih mampu menghasilkan laba kotor. Pada 2021, kinerja mulai membaik seiring peningkatan penjualan dan kembalinya laba bersih ke posisi positif, yang mencerminkan perbaikan kondisi pasar serta efektivitas pengendalian beban penjualan. Puncak kinerja terjadi pada 2022 dengan lonjakan laba bersih dan laba tahun berjalan yang sangat signifikan, didorong oleh kenaikan harga energi global dan optimalisasi aktivitas operasional. Selanjutnya, pada 2023–2024, perusahaan tetap mencatat laba yang relatif tinggi meskipun terjadi penurunan laba tahun berjalan, yang mengindikasikan proses normalisasi kinerja setelah lonjakan sebelumnya, sementara stabilitas laba kotor menunjukkan bahwa efisiensi operasional perusahaan masih terjaga.

Dengan demikian, analisis kinerja keuangan PT Medco Energi Internasional Tbk pada periode 2020–2024 tidak hanya relevan untuk menggambarkan dampak pandemi COVID-19 dan pemulihan ekonomi, tetapi juga mencerminkan strategi resiliensi keuangan perusahaan dalam menghadapi tekanan eksternal dan internal secara simultan. Kombinasi antara krisis global dan kebijakan ekspansi melalui aksi korporasi besar menjadikan periode penelitian ini unik dan bernilai kebaruan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT Medco Energi Internasional Tbk selama periode 2020–2024 menggunakan pendekatan analisis rasio keuangan, guna memberikan gambaran empiris mengenai dinamika kinerja keuangan serta strategi keberlanjutan perusahaan energi di tengah volatilitas industri. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi investor, manajemen, dan peneliti selanjutnya dalam memahami resiliensi dan prospek jangka panjang perusahaan sektor energi.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan PT Medco Energi Internasional Tbk yang dipublikasikan melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2024. Pemilihan periode penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa rentang waktu tersebut mencakup fase pandemi COVID-19 hingga masa pemulihan ekonomi, yang berpotensi memengaruhi kinerja keuangan perusahaan sektor energi. Teknik analisis kuantitatif deskriptif diterapkan untuk menghitung dan mengevaluasi rasio-rasio keuangan perusahaan. Rasio yang dianalisis meliputi rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas, yang dihitung berdasarkan data dalam laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi perusahaan [16]. Hasil perhitungan rasio keuangan tersebut selanjutnya dianalisis secara kuantitatif dengan mengintegrasikan teori manajemen keuangan dan ekonomi guna memberikan penjelasan yang lebih mendalam mengenai fenomena yang terjadi dalam kinerja keuangan perusahaan [17]. Pendekatan ini bertujuan menghasilkan pemahaman yang komprehensif mengenai kondisi dan perkembangan kinerja keuangan PT Medco Energi Internasional Tbk selama periode penelitian, serta untuk mengidentifikasi pola perubahan kinerja perusahaan dalam menghadapi kondisi krisis dan pemulihan ekonomi:

1. Rasio Likuiditas dengan rumus [18]
 - a. *Current ratio* = $\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$
 - b. *Quick ratio* = $\frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$
 - a. *Cash ratio* = $\frac{\text{Kas}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$
2. Rasio Solvabilitas dengan rumus [19]
 - b. *Debt to Asset Ratio* = $\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$
 - c. *Debt to Equity Ratio* = $\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$
3. Rasio Profitabilitas dengan rumus [20]
 - a. *Return On Assets* = $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$
 - b. *Return on Equity* = $\frac{\text{Laba bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$
 - c. *Return on Investasi* = $\frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$
 - d. *Net Profit Margin* = $\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$
4. Rasio Aktivitas dengan rumus [21]
 - a. *Total Asset Turnover* = $\frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$
 - b. *Total Asset Turnover* = $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Aset Tetap}} \times 100\%$

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis dari beberapa data pada Analisis Kinerja Keuangan PT Medco Energi Internasional Tbk menjadi dasar dalam penarikan kesimpulan penelitian ini. Data yang digunakan diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (IDX) dengan periode pengamatan selama lima tahun terakhir, yaitu tahun 2020–2024 per 31 Desember. Analisis terhadap data keuangan tersebut meliputi analisis rasio keuangan yang terdiri atas rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas, yang masing-masing digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang, menghasilkan laba, serta mengelola aset secara efisien. Hasil dari masing-masing rasio tersebut dianalisis secara deskriptif dan

komparatif antarperiode guna mengetahui perkembangan dan perubahan kinerja keuangan PT Medco Energi Internasional Tbk dari tahun ke tahun, sehingga dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kondisi dan kinerja keuangan perusahaan selama periode penelitian.

Tabel 3 Laporan posisi keuangan tahun 2020-2024

Thn	2020	2021	2022	2023	2024
Aktiva Lancar	1.877.223.770	1.701.563.649	1.751.396.299	1.546.648.779	1.816.976.250
Hutang Lancar	1.367.821.211	1.006.176.448	1.379.314.476	1.422.070.168	1.505.385.643
Hutang jangka panjang	3.319.616.780	3.448.371.230	3.805.072.025	4.018.650.109	4.070.473.153
Persediaan	99.219.083	100.884.410	106.080.107	126.768.353	156.124.598
Kas	297.494.075	480.984.828	399.998.594	353.948.953	637.024.448
Total Hutang	4.687.437.991	4.454.547.678	5.184.386.501	5.440.720.277	5.575.858.796
Total Ekuitas	1.195.304.997	1.229.336.461	1.747.519.325	2.027.595.992	2.351.031.569
Total Asset	5.882.742.988	5.683.884.139	6.931.905.826	7.468.316.269	7.926.890.365
Asset Tetap	61.010.543	50.372.079	61.904.694	64.675.306	109.403.217
Laba Sebelum Bunga dan Pajak (EBIT)	175.454.837	311.235.147	943.642.611	803.565.092	889.433.757
Laba Bersih	-195.732.285	38.218.706	1.557.260.010	1.828.543.298	2.118.726.151
Laba Bersih Tahun Berjalan	2.906.976	8.800.698	538.137.349	388.187.052	381.710.656

Sumber: IDX tahun 2020-2024

3.1 Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas pada PT Medco Energi Internasional Tbk selama periode 2020–2024 digunakan sebagai indikator untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek yang telah jatuh tempo [22].

3.1.1 Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Current Ratio dihitung dengan membandingkan aset lancar terhadap kewajiban lancar. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan seluruh aset lancarnya [23]. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa selama periode 2020–2024, PT Medco Energi Internasional Tbk secara umum berada pada kondisi likuid, meskipun mengalami fluktuasi antarperiode. Fluktuasi *Current Ratio* mencerminkan dinamika pengelolaan modal kerja perusahaan yang dipengaruhi oleh kondisi eksternal, khususnya pandemi COVID-19 dan masa pemulihan ekonomi. Penurunan rasio pada beberapa periode mengindikasikan adanya peningkatan kewajiban jangka pendek atau pemanfaatan aset lancar untuk mendukung kebutuhan operasional dan menjaga keberlangsungan bisnis. Sebaliknya, peningkatan rasio pada akhir periode menunjukkan perbaikan posisi aset lancar, yang mengindikasikan stabilitas keuangan jangka pendek yang semakin baik. Dalam perspektif manajemen keuangan, kondisi ini mencerminkan kemampuan perusahaan menjaga keseimbangan antara likuiditas dan efisiensi penggunaan aset lancar [24]. Jika dibandingkan dengan karakteristik industri energi yang umumnya memiliki tingkat likuiditas moderat akibat tingginya kebutuhan modal kerja dan siklus kas yang panjang, kondisi *Current Ratio* perusahaan dapat dikategorikan relatif sejalan dengan pola industri. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak menahan aset lancar secara berlebihan, melainkan mengelolanya secara efisien untuk mendukung keberlanjutan operasional jangka pendek. Temuan ini sejalan dengan penelitian [25] yang menyatakan bahwa perusahaan energi cenderung mempertahankan likuiditas moderat untuk menjaga kelancaran operasional. Berdasarkan perhitungan selama periode 2020-2024 pada tabel berikut :

Tabel 4 Perhitungan CR

	Tahun	Aktiva Lancar	Utang Lancar	CR%
LIKUIDITAS	2020	1.877.223.770	1.367.821.211	137%
	2021	1.701.563.649	1.006.176.448	169%
	2022	1.751.396.299	1.379.314.476	127%
	2023	1.546.648.779	1.422.070.168	109%
	2024	1.816.976.250	1.505.385.643	121%

Sumber: IDX, diolah 2020-2024

3.1.2 Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Quick Ratio dihitung dengan membandingkan aset lancar dikurangi persediaan terhadap kewajiban lancar. Rasio ini memberikan gambaran yang lebih konservatif mengenai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa mengandalkan persediaan [23].

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa *Quick Ratio* PT Medco Energi Internasional Tbk selama periode 2020-2024 mengalami fluktuasi, namun secara umum tetap berada pada tingkat yang relatif aman, dengan nilai tertinggi sebesar 159% pada tahun 2021 dan terendah sebesar 100% pada tahun 2023. Meskipun terjadi penurunan pada beberapa periode, kondisi tersebut tidak mengindikasikan masalah likuiditas yang serius karena perusahaan masih mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan mengandalkan aset yang paling likuid seperti kas dan piutang. Penurunan rasio pada periode tertentu dapat diinterpretasikan sebagai dampak dari peningkatan aktivitas operasional yang mendorong pemanfaatan aset lancar non-persediaan dalam mendukung kebutuhan modal kerja. Secara manajerial, kondisi ini mencerminkan pengelolaan likuiditas yang relatif konservatif dan terkendali, serta sejalan dengan karakteristik industri energi yang umumnya lebih mengandalkan arus kas operasional dibandingkan persediaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, sehingga tingkat *Quick Ratio* perusahaan dapat dikategorikan berada dalam batas wajar dan mencerminkan manajemen kas yang relatif prudent. Berdasarkan perhitungan selama periode 2020-2024 pada tabel berikut :

Tabel 5 Perhitungan QR

	Tahun	Aktiva Lancar	Persediaan	Utang Lancar	QR%
LIKUIDITAS	2020	1.877.223.770	99.219.083	1.367.821.211	130%
	2021	1.701.563.649	100.884.410	1.006.176.448	159%
	2022	1.751.396.299	106.080.107	1.379.314.476	119%
	2023	1.546.648.779	126.768.353	1.422.070.168	100%
	2024	1.816.976.250	156.124.598	1.505.385.643	110%

Sumber: IDX,diolah 2020-2024

3.1.3 Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Cash Ratio dihitung dengan membandingkan kas dan setara kas terhadap kewajiban lancar[26]. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek hanya dengan menggunakan kas yang tersedia. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa *Cash Ratio* PT Medco Energi Internasional Tbk selama periode 2020–2024 relatif lebih rendah dibandingkan rasio likuiditas lainnya, dengan nilai tertinggi sebesar 48% pada tahun 2021 dan terendah sebesar 22% pada tahun 2020. Kondisi ini mengindikasikan bahwa perusahaan tidak sepenuhnya mengandalkan kas dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, melainkan memanfaatkan arus kas operasional dan piutang usaha sebagai sumber likuiditas utama. Dalam konteks industri energi yang memiliki kebutuhan modal besar serta siklus arus kas yang relatif panjang, tingkat *Cash Ratio* tersebut masih tergolong wajar dan tidak serta-merta mencerminkan risiko likuiditas yang tinggi. Peningkatan *Cash Ratio* pada akhir periode, khususnya pada tahun 2024, menunjukkan adanya perbaikan posisi kas seiring dengan membaiknya kinerja operasional perusahaan. Secara relatif, tingkat *Cash Ratio* PT Medco Energi Internasional Tbk sejalan dengan praktik umum industri energi, di mana perusahaan cenderung mengoptimalkan perputaran kas operasional dibandingkan menahan kas dalam jumlah besar yang berpotensi menurunkan efisiensi pemanfaatan aset. Berdasarkan perhitungan selama periode 2020-2024 pada tabel berikut :

Tabel 6 Perhitungan CR

	Tahun	Kas	Utang Lancar	CR%
LIKUIDITAS	2020	297.494.075	1.367.821.211	22%
	2021	480.984.828	1.006.176.448	48%
	2022	399.998.594	1.379.314.476	29%
	2023	353.948.953	1.422.070.168	25%
	2024	637.024.448	1.505.385.643	42%

Sumber: IDX,diolah 2020-2024

3.2 Rasio Solvabilitas

Tingkat kesehatan rasio solvabilitas suatu perusahaan dapat dianalisis melalui perhitungan yang didasarkan pada data laporan keuangan selama periode 2020 hingga 2024. Rasio ini menunjukkan sejauh mana perusahaan dibiayai oleh utang dibandingkan dengan modal sendiri, sehingga mencerminkan tingkat risiko keuangan yang dihadapi perusahaan [22] [16]. Pada tahun terakhir periode pengamatan, terjadi penurunan tingkat solvabilitas perusahaan, yang diukur menggunakan rasio utang terhadap aset (*debt to asset ratio*) dan rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*)[27].

3.2.1 Rasio Utang Terhadap Asset (*Debt to Assets Ratio*)

Debt to Asset Ratio dihitung dengan membandingkan total utang terhadap total aset [28]. Rasio ini menunjukkan seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh utang. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa pada awal periode penelitian proporsi utang terhadap aset PT Medco Energi Internasional Tbk tergolong tinggi 80% pada 2020, yang mencerminkan struktur permodalan yang cukup agresif yang dapat dikaitkan dengan kebutuhan pembiayaan besar dalam industri energi serta tekanan ekonomi selama masa pandemi. Namun, penurunan DAR pada periode berikutnya hingga mencapai 70% pada 2024 menunjukkan adanya perbaikan struktur keuangan di mana perusahaan mulai mengurangi ketergantungan terhadap utang dalam pembiayaan asetnya, yang secara manajerial mencerminkan penurunan risiko keuangan dan peningkatan stabilitas perusahaan. Tren penurunan DAR ini sejalan dengan karakteristik industri energi yang umumnya memiliki tingkat leverage tinggi akibat intensitas modal yang besar, sekaligus mengindikasikan upaya penguatan struktur permodalan yang lebih sehat tanpa menyimpang dari pola industri. Hasil ini juga konsisten dengan temuan empiris yang menunjukkan bahwa aktivitas korporasi seperti akuisisi dan ekspansi bisnis cenderung dikaitkan dengan peningkatan kinerja keuangan, termasuk profitabilitas, karena sinergi operasional dan keuntungan skala yang diperoleh setelah transaksi strategis tersebut, sehingga dapat meningkatkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dan menyehatkan struktur modalnya. Berdasarkan perhitungan selama periode 2020-2024 pada tabel berikut :

Tabel 7 Perhitungan DAR

	Tahun	Total Utang	Total Asset	DAR%
SOLVABILITAS	2020	4.687.437.991	5.882.742.988	80%
	2021	4.454.547.678	5.683.884.139	78%
	2022	5.184.386.501	6.931.905.826	75%
	2023	5.440.720.277	7.468.316.269	73%
	2024	5.575.858.796	7.926.890.365	70%

Sumber: IDX, diolah 2020-2024

3.2.2 Rasio Utang Terhadap Ekuitas (*Debt to Equity Ratio*)

Debt to Equity Ratio dihitung dengan membandingkan total utang terhadap ekuitas [28]. Rasio ini menggambarkan tingkat leverage perusahaan dan struktur pendanaannya. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa PT Medco Energi Internasional Tbk memiliki tingkat leverage yang relatif tinggi selama periode 2020–2024, namun memperlihatkan tren penurunan yang konsisten, dari 392% pada tahun 2020 menjadi 237% pada tahun 2024. Penurunan DER tersebut mengindikasikan meningkatnya peran ekuitas dalam struktur permodalan perusahaan, yang mencerminkan upaya penguatan basis modal sendiri dan pengendalian ketergantungan terhadap pembiayaan berbasis utang. Dalam perspektif teori struktur modal, kondisi ini menunjukkan struktur permodalan yang semakin sehat karena risiko finansial yang timbul dari beban utang menjadi lebih terkendali. Meskipun tingkat leverage perusahaan masih tergolong tinggi, tren penurunan DER memberikan sinyal positif terhadap keberlanjutan keuangan perusahaan, khususnya dalam menghadapi ketidakpastian yang melekat pada industri energi. Jika dibandingkan dengan karakteristik industri energi yang digunakan, utang sebagai sumber pendanaan utama untuk proyek jangka panjang yang bersifat padat modal, penurunan DER PT Medco Energi Internasional Tbk mencerminkan perbaikan posisi keuangan yang relatif lebih baik serta menunjukkan upaya mencapai keseimbangan antara risiko dan tingkat pengembalian sesuai dengan prinsip trade-off theory. Berdasarkan perhitungan selama periode 2020-2024 pada tabel berikut :

Tabel 8 Perhitungan DER

	Tahun	Total Utang	Ekuitas	DER%
SOLVABILITAS	2020	4.687.437.991	1.195.304.997	392%
	2021	4.454.547.678	1.229.336.461	362%
	2022	5.184.386.501	1.747.519.325	297%
	2023	5.440.720.277	2.027.595.992	268%
	2024	5.575.858.796	2.351.031.569	237%

Sumber: IDX, diolah 2020-2024

3.3 Rasio Profitabilitas

Analisis tingkat profitabilitas perusahaan dilakukan dengan menggunakan data laporan keuangan periode 2020–2024. Rasio Profitabilitas Menurut [29], rasio profitabilitas merupakan alat analisis yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio ini mencerminkan tingkat efektivitas perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya sehingga mampu memberikan keuntungan bagi perusahaan[30].

3.3.1 Hasil Pengembalian Atas Asset (*Return On Assets*)

Return on Assets dihitung dengan membandingkan laba bersih terhadap total aset [31]. Rasio ini mengukur efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa profitabilitas PT Medco Energi Internasional Tbk mengalami peningkatan yang signifikan setelah tahun 2021, ditandai dengan perubahan ROA dari kondisi negatif sebesar -3,3% pada tahun 2020 menjadi positif dan terus meningkat hingga mencapai 26,7% pada tahun 2024. Lonjakan ROA yang sangat signifikan pada tahun 2022 mencerminkan pemulihan kinerja perusahaan pascapandemi, yang didukung oleh meningkatnya harga minyak dan gas bumi di pasar global serta perbaikan efisiensi operasional perusahaan. Dalam perspektif manajemen keuangan, peningkatan ROA tersebut mengindikasikan bahwa aset perusahaan telah digunakan secara lebih produktif dan optimal dalam menghasilkan laba. Jika dibandingkan dengan kondisi umum industri energi pada periode pemulihan ekonomi, tren peningkatan ROA PT Medco Energi Internasional Tbk menunjukkan kinerja profitabilitas yang relatif kompetitif serta mencerminkan kemampuan manajemen dalam memanfaatkan momentum eksternal dan internal secara efektif untuk meningkatkan nilai perusahaan. Berdasarkan perhitungan selama periode 2020-2024 pada tabel berikut :

Tabel 9 Perhitungan ROA

	Tahun	Laba Bersih	Total Aset	ROA%
PROFITABILITAS	2020	-195.732.285	5.882.742.988	-3,3%
	2021	38.218.706	5.683.884.139	0,7%
	2022	1.557.260.010	6.931.905.826	22,5%
	2023	1.828.543.298	7.468.316.269	24,5%
	2024	2.118.726.151	7.926.890.365	26,7%

Sumber: IDX, diolah 2020-2024

3.3.2 Hasil Pengembalian Atas Ekuitas (*Return on Equity*)

Return on Equity dihitung dengan membandingkan laba bersih terhadap total ekuitas. Rasio ini menunjukkan tingkat pengembalian yang diperoleh pemegang saham atas modal yang ditanamkan. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa Return on Equity PT Medco Energi Internasional Tbk mengalami peningkatan yang sangat signifikan selama periode 2020-2024, dari kondisi negatif sebesar -16% pada tahun 2020 menjadi stabil pada kisaran 89 -90% sejak tahun 2022 hingga 2024. Peningkatan ROE tersebut mengindikasikan bahwa perusahaan mampu mengelola ekuitas secara efektif dalam menghasilkan laba, terutama seiring dengan pemulihan kinerja operasional pascapandemi dan peningkatan profitabilitas perusahaan. Tingginya ROE juga dipengaruhi oleh struktur permodalan perusahaan yang masih didominasi oleh utang, sehingga laba yang dihasilkan memberikan dampak yang besar terhadap tingkat pengembalian ekuitas. Dalam konteks ini, ROE yang tinggi mencerminkan daya tarik perusahaan bagi investor, meskipun tetap perlu diimbangi dengan pengelolaan risiko leverage agar tidak meningkatkan risiko keuangan secara berlebihan. Secara relatif, tingkat ROE PT Medco Energi Internasional Tbk berada pada kisaran yang sebanding dengan perusahaan sejenis di industri energi, di mana penggunaan leverage masih menjadi strategi umum untuk meningkatkan tingkat pengembalian kepada pemegang saham. Berdasarkan perhitungan selama periode 2020-2024 pada tabel berikut:

Tabel 10 Perhitungan ROE

	Tahun	Laba Bersih	Total Ekuitas	ROE%
PROFITABILITAS	2020	-195.732.285	1.195.304.997	-16%
	2021	38.218.706	1.229.336.461	3%
	2022	1.557.260.010	1.747.519.325	89%
	2023	1.828.543.298	2.027.595.992	90%
	2024	2.118.726.151	2.351.031.569	90%

Sumber: IDX, diolah 2020-2024

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

3.3.3 Laba Atas Investasi (*Return on Investasi*)

Return on Investment dihitung dengan membandingkan laba bersih terhadap total investasi atau aset yang digunakan [31]. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa *Return on Investment* PT Medco Energi Internasional Tbk mengalami peningkatan yang signifikan setelah tahun 2021, seiring dengan meningkatnya laba bersih perusahaan, yang tercermin dari kenaikan ROI dari 0,15% pada tahun 2021 menjadi 7,76% pada tahun 2022. Meskipun terjadi penurunan ROI pada periode berikutnya hingga mencapai 4,82% pada tahun 2024, tingkat ROI tersebut tetap menunjukkan perbaikan yang substansial dibandingkan awal periode penelitian. Kondisi ini mengindikasikan bahwa efektivitas investasi perusahaan dalam menghasilkan laba mengalami peningkatan, meskipun masih dipengaruhi oleh fluktuasi kinerja operasional dan dinamika kondisi pasar. Jika dibandingkan dengan karakteristik industri energi yang umumnya memiliki periode pengembalian investasi relatif panjang dan tingkat intensitas modal yang tinggi, tingkat ROI PT Medco Energi Internasional Tbk mencerminkan efektivitas investasi yang cukup baik dan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset produktif secara relatif efisien dalam konteks sektor yang padat modal. Berdasarkan perhitungan selama periode 2020-2024 pada tabel berikut :

Tabel 11 Perhitungan ROI

	Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Aset	ROI%
PROFITABILITAS	2020	2.906.976	5.882.742.988	0,05%
	2021	8.800.698	5.683.884.139	0,15%
	2022	538.137.349	6.931.905.826	7,76%
	2023	388.187.052	7.468.316.269	5,20%
	2024	381.710.656	7.926.890.365	4,82%

Sumber: IDX, diolah 2020-2024

3.3.4 Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

Net Profit Margin dihitung dengan membandingkan laba bersih terhadap penjualan [32]. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari setiap unit penjualan. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* PT Medco Energi Internasional Tbk meningkat tajam pada fase pemulihan ekonomi pascapandemi, khususnya pada tahun 2022 ketika NPM mencapai 23,3%, yang mencerminkan keberhasilan manajemen dalam meningkatkan efisiensi operasional, mengendalikan biaya, serta memanfaatkan kenaikan harga komoditas energi di pasar global. Peningkatan margin laba ini juga dapat dijelaskan melalui perspektif manajemen keuangan, di mana penurunan tingkat leverage perusahaan yang tercermin dari menurunnya *Debt to Equity Ratio* menunjukkan struktur modal yang semakin sehat, sehingga beban bunga dan tekanan biaya keuangan menjadi lebih terkendali dan berdampak positif terhadap laba bersih. Penurunan NPM pada tahun 2023–2024 mengindikasikan adanya tekanan biaya operasional atau penyesuaian harga jual seiring normalisasi pasar energi, namun secara keseluruhan margin laba perusahaan tetap berada pada tingkat yang jauh lebih baik dibandingkan awal periode penelitian. Jika dibandingkan dengan rata-rata industri energi yang umumnya memiliki margin laba fluktuatif dan sangat dipengaruhi oleh siklus harga komoditas, tingkat NPM PT Medco Energi Internasional Tbk menunjukkan daya saing yang relatif baik, terutama pada periode ketika harga minyak dan gas berada dalam tren meningkat, serta mencerminkan kemampuan manajemen dalam menjaga profitabilitas melalui kombinasi efisiensi operasional dan pengelolaan struktur keuangan yang lebih optimal.

Tabel 12 Perhitungan NPM

	Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Penjualan	NPM%
PROFITABILITAS	2020	2.906.976	1.099.902.921	0,3%
	2021	8.800.698	1.323.241.584	0,7%
	2022	538.137.349	2.312.227.602	23,3%
	2023	388.187.052	2.399.190.555	16,2%
	2024	381.710.656	2.249.337.578	17,0%

Sumber: IDX, diolah 2020-2024

3.4 Rasio Aktivitas

Analisis kesehatan rasio aktivitas perusahaan dilakukan berdasarkan data laporan keuangan periode 2020–2024 untuk mengukur tingkat efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimiliki [29]. Dalam penelitian ini, pengukuran rasio aktivitas dilakukan melalui rasio perputaran total aktiva dan rasio perputaran persediaan.

3.4.1 Total Asset Turnover (TATO)

Total Asset Turnover dihitung dengan membandingkan penjualan terhadap total aset [33]. Rasio ini mengukur efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan seluruh aset untuk menghasilkan pendapatan. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa *Total Asset Turnover* PT Medco Energi Internasional Tbk cenderung meningkat selama periode 2020–2022, dari 19% pada tahun 2020 menjadi 33% pada tahun 2022, yang mengindikasikan peningkatan efisiensi pemanfaatan aset seiring dengan pemulihan ekonomi pascapandemi dan meningkatnya permintaan serta harga komoditas energi. Meskipun terjadi sedikit penurunan pada tahun 2023–2024, tingkat perputaran aset perusahaan tetap berada pada level yang lebih baik dibandingkan awal periode penelitian, menunjukkan bahwa aset perusahaan masih dimanfaatkan secara relatif optimal dalam mendukung penjualan. Dalam perspektif manajemen keuangan, peningkatan efisiensi aset ini juga berkaitan dengan membaiknya struktur permodalan perusahaan yang tercermin dari penurunan *Debt to Equity Ratio*, di mana struktur modal yang semakin sehat memungkinkan perusahaan mengalokasikan aset secara lebih produktif tanpa tekanan pembiayaan berlebih. Jika dibandingkan dengan karakteristik industri energi yang umumnya memiliki intensitas aset tinggi dan tingkat perputaran aset yang relatif rendah, tingkat *Total Asset Turnover* PT Medco Energi Internasional Tbk dapat dikategorikan cukup baik dan mencerminkan efisiensi operasional yang relatif kompetitif dalam menghasilkan pendapatan dari aset yang dimiliki.

Tabel 13 Perhitungan TATO

	Tahun	Penjualan Bersih	Total Aset	TATO%
AKTIVITAS	2020	1.099.902.921	5.882.742.988	19%
	2021	1.323.241.584	5.683.884.139	23%
	2022	2.312.227.602	6.931.905.826	33%
	2023	2.399.190.555	7.468.316.269	32%
	2024	2.249.337.578	7.926.890.365	28%

Sumber: IDX, diolah 2020-2024

3.4.2 Fixed Asset Turnover (FAT)

Fixed Asset Turnover dihitung dengan membandingkan penjualan terhadap aset tetap [33]. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa *Fixed Asset Turnover* PT Medco Energi Internasional Tbk berada pada tingkat yang sangat tinggi selama periode penelitian, yang terutama didorong oleh tingginya volume dan nilai penjualan perusahaan, sehingga mencerminkan pemanfaatan aset tetap yang intensif dalam mendukung aktivitas operasional. Peningkatan rasio hingga mencapai puncaknya pada tahun 2022–2023 mengindikasikan bahwa aset tetap yang dimiliki mampu menghasilkan pendapatan secara optimal, seiring dengan pemulihan ekonomi dan membaiknya kondisi pasar energi. Penurunan rasio pada tahun 2024 dapat diinterpretasikan sebagai dampak dari peningkatan nilai aset tetap akibat investasi baru yang belum sepenuhnya menghasilkan output maksimal, yang dalam perspektif manajemen aset mencerminkan proses konsolidasi dan penguatan kapasitas produksi jangka panjang. Dari sudut pandang manajemen keuangan, kondisi ini juga berkaitan dengan menurunnya tingkat leverage perusahaan yang tercermin dari penurunan *Debt to Equity Ratio*, di mana struktur modal yang semakin sehat memungkinkan perusahaan melakukan ekspansi aset tetap tanpa tekanan pembiayaan berlebih. Jika dibandingkan dengan karakteristik industri energi yang umumnya bersifat padat modal dan memiliki siklus pengembalian investasi jangka panjang, fluktuasi *Fixed Asset Turnover* PT Medco Energi Internasional Tbk masih tergolong wajar dan menunjukkan keseimbangan antara strategi investasi aset tetap dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan yang relatif kompetitif dalam jangka menengah hingga panjang.

Tabel 14 Perhitungan FAT

	Tahun	Penjualan Bersih	Aset Tetap	FAT%
AKTIVITAS	2020	1.099.902.921	61.010.543	1803%
	2021	1.323.241.584	50.372.079	2627%
	2022	2.312.227.602	61.904.694	3735%
	2023	2.399.190.555	64.675.306	3710%
	2024	2.249.337.578	109.403.217	2056%

Sumber: IDX, diolah 2020-2024

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis rasio keuangan yang meliputi rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT Medco Energi Internasional Tbk selama periode 2020–2024 menunjukkan tren perbaikan yang positif. Pada awal periode penelitian, khususnya tahun 2020, kinerja keuangan perusahaan mengalami tekanan akibat dampak pandemi COVID-19 yang memengaruhi permintaan energi dan stabilitas keuangan perusahaan. Namun, pada periode selanjutnya perusahaan mampu melakukan penyesuaian strategi keuangan dan operasional sehingga kondisi likuiditas dan solvabilitas menunjukkan perbaikan secara bertahap. Selain itu, rasio profitabilitas mengalami peningkatan yang konsisten seiring dengan pemulihan aktivitas ekonomi dan peningkatan efisiensi operasional. Rasio aktivitas juga menunjukkan bahwa perusahaan semakin efektif dalam memanfaatkan aset yang dimiliki untuk mendukung pertumbuhan penjualan. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PT Medco Energi Internasional Tbk memiliki kemampuan untuk beradaptasi terhadap perubahan kondisi ekonomi dan berhasil memperkuat kinerja keuangannya pada periode pascapandemi. Temuan ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi investor dan manajemen dalam pengambilan keputusan terkait pengelolaan keuangan perusahaan di masa mendatang.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyampaikan apresiasi kepada Bursa Efek Indonesia (BEI) atas penyediaan akses terhadap laporan keuangan PT Medco Energi Internasional Tbk yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi selama proses penyusunan artikel ini.

REFERENCES

- [1] P. T. Indocement And T. Prakarsa, "Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Dan Evaluasi Kinerja Keuangan Perusahaan," Vol. 5, No. 3, Pp. 26973–26982, 2025.
- [2] W. Yuliyansa, E. Sisdiyanto, And K. Bandar, "Analisis Laporan Keuangan : Memahami Kinerja," Vol. 2, No. 12, 2024.
- [3] S. Sanjaya, "Sanjaya, S. (2017). Analisis Du Pont System Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pt. Taspen (Persero). Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis, 17(1).," Vol. 17, No. 1, Pp. 15–32, 2017.
- [4] S. Syaharman, "Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Pada Pt. Narasindo Mitra Perdana," Vol. 4, No. September, Pp. 283–295, 2021.
- [5] F. Furniawan, "Tinjauan Kinerja Keuangan: Analisis Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity Dalam Industri Tekstil Dan Garmen Di Bursa Efek Indonesia (Bei)," Vol. 9, No. April, Pp. 47–58, 2022.
- [6] N. Suhara, "Pengaruh Carrent Ratio (Car) Dan Debt To Asset Ratio (Dar) Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Pt . Medco Energi Internasional Tbk .," Vol. 1, No. 1, Pp. 41–47, 2025.
- [7] Y. Tambunan, J. L. P., Sayuti, J., & Herawati, "Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode Economic Value Added Dan Market Value Added Pada," Vol. 2, No. 5, Pp. 59–71, 2025.
- [8] A. Purnamasari, "Jejak Audit Dan Laba Di Era Transisi Energi : Analisis Nilai Perusahaan Berbasis Esg Disclosure," Vol. 7, No. 2, Pp. 1–25, 2025.
- [9] I. S. Cahyana, A., Indrawan, A., & Himawan, "Pengaruh Leverage , Arus Kas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress (Studi Kasus Perusahaan Sub Sektor," Vol. 10, No. 204, Pp. 2784–2808, 2025.
- [10] A. P. Z. Sadewi, D. Wahono, "Perbandingan Kinerja Keuangan Pt Medco Energi Internasional Sebelum Dan Sesudah Akuisisi Conocophillips Co.," *Trisakti Sch. Manag.*, Vol. 1, No. 2, Pp. 230–235, 2023, [Online]. Available: <https://doi.org/10.572349/Neraca.V1i2.163%0ahttps://Jurnal.Kolibi.Org/Index.Php/Neraca/Article/View/163>
- [11] R. F. (2025). Hutaaruk, "Hutaaruk, R. F. (2025). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Rasio Keuangan Pada Pt Indika Energy Tbk Jakarta Selatan.," Pp. 1–53, 2025.

- [12] S. N. Rosa, C. Laksamana, P. Apriyanti, F. Ekonomi, And U. M. Riau, "Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pt Bumi Resources Tbk," Vol. 2, No. 3, Pp. 468–479, 2022.
- [13] I. Z. Maulana, "Landasan Teori," Pp. 7–19, 2022.
- [14] F. A. Giawa, "Giawa, F. A. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Pt Adaro Energy Tbk Periode 2010-2019.," Vol. 7, No. 3, Pp. 1–39, 2013.
- [15] I. Nisa, P. Studi, A. Keuangan, J. Akuntansi, P. N. Jakarta, And S. Terapan, "Analisis Rasio Keuangan Pada Pt Telekomunikasi Indonesia Tbk Tahun 2019 – 2023 Analisis Rasio Keuangan Pada Pt Telekomunikasi Indonesia Tbk Tahun 2019 - 2023," 2024.
- [16] Ni Putu Ayu Widiandhini Tirta Lestari, "Kinerja Keuangan Pt Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2021-2023."
- [17] T. Destiani And R. M. Hendriyani, "Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan : Studi Kasus Pada Pt Unilever Indonesia Tbk Tahun 2016-2020 Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah," Vol. 4, No. 1, Pp. 136–154, 2022, Doi: 10.47467/Alkharaj.V4i1.488.
- [18] S. Nuriasari, "Analisa Rasio Likuiditas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pt. Mustika Ratu, Tbk (Tahun 2010-2016)," *J. Ris. Bisnis Dan Investasi*, Vol. 4, No. 2, P. 3, 2018.
- [19] M. Jafar And D. Aisyah, "Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas Dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode Tahun 2016-2020," Vol. 2338, No. April, Pp. 13–34, 2022.
- [20] M. M. Husaeri Priatna, S.Ak., "Pengukuran Kinerja Perusahaan Dengan Rasio Profitabilitas," *J. Ilm. Akunt.*, Vol. 7, No. 2, Pp. 44–53, 2016, [Online]. Available: [Http://Ejournal.Unibba.Ac.Id/Index.Php/Akurat](http://Ejournal.Unibba.Ac.Id/Index.Php/Akurat)
- [21] G. D. Desriyunia, K. Wulandhari, D. Puspita, J. Jasmine, And T. Yulaeli, "Faktor-Faktor Rasio Keuangan Meliputi: Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Dan Rasio Investasi, Berpengaruh Terhadap Kinerja Laporan Keuangan (Literature Review Manajemen Keuangan)," *Sammajiva J. Penelit. Bisnis Dan Manaj.*, Vol. 1, No. 3, 2023, Doi: 10.47861/Sammajiva.V1i2.356.
- [22] Kasmir, "Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. Pt Raja Grafindo Persada. Jakarta," 2019.
- [23] R. Adolph, "Analisis Rasio Likuiditas Pt Sepeda Bersama Indonesia Dan Pt Gaya Abadi Sempurna Dalam Memenuhi Kewajiban Jangka Pendeknya Tahun 2020-2022 Trinanda," Vol. 2, No. 1, Pp. 1–23, 2025.
- [24] S. Haryadi, Ghaniy Al Hamiid, And Heki Marzadi, "Pengaruh Likuiditas Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan," *J. Akuntansi, Keuang. Dan Teknol. Inf. Akunt.*, Vol. 6, No. 1, Pp. 264–268, 2025, Doi: 10.36085/Jakta.V6i1.7654.
- [25] S. Syahrani And E. Sisdiyanto, "Analisis Pengaruh Likuiditas Terhadap Kinerja Analisis Pengaruh Likuiditas Terhadap Kinerja K," *J. Media Akad.*, Vol. 2, No. 11, Pp. 1–14, 2024.
- [26] Hasanudin, "Analisa Cash Ratio Pada Perusahaan Manufaktur Bidang Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2019 – 2023," *Jisamar J. Inf. Syst. Applied, Manag. Accounting, Res.*, Vol. 9, No. 1, Pp. 1–14, 2025, Doi: 10.52362/Jisamar.V9i1.1648.
- [27] C. D. Damayanti, E. Hariyanto, A. Fitriati, E. J. Setyadi, P. S. Akuntansi, And U. Muhammadiyah, "Pengaruh Debt To Equity Ratio , Total Asset Turnover , Firm Size Dan Net Profit Margin Terhadap Return On Assets," Vol. 4, No. 4, Pp. 952–960, 2025, Doi: 10.54259/Akua.V4i4.5393.
- [28] P. A. Nurazizah And N. A. N. R. Ridha, "Analisis Perkembangan Return On Assets (Roa) Dan Return On Equity (Roe) Untuk Mengukur Kinerja Keuangan," *J. Ris. Akunt. Dan Bisnis*, Vol. 18, No. 2, Pp. 140–152, 2024.
- [29] Kasmir, "Analisis Laporan Keuangan.(Cetakan Ke 5 Ed.) Jakarta: Rajawali Pers," 2020.
- [30] E. Apridasari *Et Al.*, "Pengaruh Npm , Market Share , Tato Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Plastik Dan Kemasan," Vol. 4, No. 4, Pp. 771–784, 2025, Doi: 10.54259/Akua.V4i4.5726.

- [31] R. E. Purwitasari And H. Soekotjo, "Pengaruh Total Asset Turnover, Return On Asset, Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba," *J. Ilmu Dan Ris. Manaj.*, Vol. 8, No. 3, Pp. 1–15, 2019, [Online]. Available: [Http://Jurnalmahasiswa.Stiesia.Ac.Id/Index.Php/Jirm/Article/View/1230](http://Jurnalmahasiswa.Stiesia.Ac.Id/Index.Php/Jirm/Article/View/1230)
- [32] Jefriyanto, "Perbandingan Return On Asset , Return On Equity , Gross," *J. Ilm. Akunt. Kesatuan*, Vol. 9, No. 1, Pp. 61–66, 2021.
- [33] A. P. Sari, "Pengaruh Total Asset Turnover Dan Fixed Asset Turnover Terhadap Harga Saham Pada Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 S / D 2019 Skripsi Oleh : Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area Medan Pengaruh Total Asset," 2022.